

# Alat Permainan Edukatif dan Sosialisasi Read Aloud Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng Malang

Ratna Monasari\*, Am. Mufarrih, Nike Nur Farida, Nanang Qosim, Agus

Setiawan, Yuniarto Agus Winoko

Politeknik Negeri Malang, Indonesia

[ratna.monasari@polinema.ac.id](mailto:ratna.monasari@polinema.ac.id)\*

## Abstrak

*Meningkatkan kemampuan anak pada usia dini dapat diasah dengan memberikan ragam jenis permainan terutama permainan yang bersifat edukatif. Dengan alat permainan edukatif yang tepat perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal. Ragam alat permainan edukatif saat ini juga tak lepas dari metode penggunaan termasuk metode penyampaian cerita kepada anak. Pada Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Malang ketersediaan alat pembelajaran edukatif masih terbatas sehingga kegiatan belajar untuk pengembangan aspek bahasa siswa kurang terasah. Masa golden age pada anak usia dini tidak luput dari kondisi tumbuh kembang yang optimal serta stimulus yang tepat, salah satu stimulus yang dapat diberikan kepada anak yaitu dengan membacakan cerita dengan metode read aloud agar kemampuan bahasa anak dapat meningkat. Mengacu pada kondisi tersebut melalui program PPM Politeknik Negeri Malang memberikan seperangkat alat permainan edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini. Selain itu agar stimulus juga berlangsung tidak hanya di sekolah, sosialisasi membaca read aloud bagi anak juga diberikan bagi orang tua siswa. Hasil dari kegiatan PPM di Pos PAUD Bina Cendikia 1) tersedianya alat permainan edukatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, 2) Guru dan orang tua siswa menyambut dengan baik materi sosialisasi read aloud untuk memberikan stimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini dan menerapkannya setiap hari.*

**Kata Kunci:** alat permainan edukatif, read aloud, kemampuan berbahasa

## PENDAHULUAN

Secara umum definisi anak usia dini merupakan anak – anak dengan usia dibawah 6 tahun. Menurut Beichler rentang bagi anak usia dini berkisar 3 – 6 tahun. Sedangkan menurut Augusta anak usia dini merupakan individu unik dengan pola pertumbuhan dan perkembangan yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek fisik, kognitif, kreativitas, kemampuan berbahasa, serta sosioemosional yang sesuai dengan tahap usia yang sedang dilalui anak tersebut (Augusta, 2012).

Masa keemasan atau yang dikenal dengan istilah golden age merujuk pada anak usia dini dengan seluruh potensi dalam dirinya untuk bertumbuh dan berkembang secara cepat dan optimal. Pada dasarnya perkembangan seorang anak dengan anak lainnya tidak sama dan tidak dapat dijadikan standar, beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan seorang anak diantaranya makanan yang bergizi dan seimbang

serta stimulasi yang intensif. Apabila seorang anak pada usia dini mendapatkan stimulasi intensif dari lingkungannya, maka anak tersebut akan memiliki tumbuh kembang yang optimal.



**Gambar 1** Kondisi Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng

Konsep pembelajaran yang dapat dilakukan bagi anak usia dini saat ini sangat bervariasi, salah satunya dengan alat permainan edukatif yang saat ini banyak digunakan untuk memberikan stimulasi bagi tumbuh kembang anak. Bermain dengan alat permainan edukatif berisi kegiatan dengan menggunakan alat peraga yang dapat merangsang kemampuan dasar dalam diri seorang anak pada usia dini. Alat permainan edukatif banyak digunakan di lembaga – lembaga yang memberikan pendidikan pada anak usia dini untuk mempersiapkan anak melangkah ke tingkat sekolah dasar. Oleh sebab itu sangat perlu memperhatikan stimulasi ini dengan melatih perkembangan otak anak lewat alat permainan tersebut.

Terdapat dua kategori dalam alat permainan edukatif yang ada saat ini, diantaranya alat yang dapat digunakan dalam ruangan dan di luar ruangan. Jenis maupun variasi alat permainan edukatif seringkali disesuaikan dengan tema maupun materi pengajaran yang diberikan oleh guru untuk masing – masing tingkat kelas berdasarkan usia. Permainan pada PAUD dirancang untuk meningkatkan kreativitas anak dengan cara menyenangkan dan sederhana. Salah satu aspek perkembangan yang wajib dikembangkan dengan alat permainan edukatif adalah aspek motorik anak. Hal ini dilakukan dengan melatih gerakan kasar dan halus seorang anak sehingga anak mampu mengelola, mengontrol dan melakukan gerak tubuh. Selain aspek motorik, aspek kemampuan berbahasa juga menjadi hal yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Bahasa merupakan salah satu hal penting karena konsep, pikiran maupun keinginan seorang anak dapat diungkapkan dengan bahasa baik itu secara lisan maupun tertulis.



**Gambar 2** Kondisi Alat Peraga yang Dibuat Guru PAUD

Alat permainan edukatif memiliki peranan penting sebagai sarana melatih konsentrasi anak. Ketika bermain anak merasa tertarik dengan bentuk maupun gambar ada yang ada pada alat peraga yang digunakan

(Andang Ismail, 2009). Selain itu kegiatan mengajar juga dapat berjalan dengan lebih efektif karena penjelasan yang diberikan guru dapat berjalan dengan waktu yang singkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cepat. Menyampaikan suatu materi kepada anak usia dini juga memiliki tantangan sendiri karena tingkat konsentrasi anak masih rendah sehingga memang diperlukan suatu hal yang menarik seperti alat peraga dibandingkan dengan hanya menggunakan kata – kata.

Keberadaan alat permainan edukatif berupa buku – buku bacaan anak juga merupakan suatu hal yang dapat dijadikan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan membacakan cerita kepada anak secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Mengajarkan keterampilan berbahasa dimulai dengan mengajarkan keterampilan reseptif yaitu mendengarkan dan membaca. Dengan menggunakan metode *read aloud* yang dilakukan oleh guru di PAUD, keterampilan reseptif dapat terus terasah. Metode *read aloud* merupakan sebuah cara untuk membacakan buku cerita kepada anak dengan suara nyaring sehingga anak akan lebih banyak mendengar kosakata yang ada pada buku cerita. Semakin lama kosakata tersebut akan meluap menjadi kosakata untuk anak berbicara dan keinginan untuk membaca, sehingga ketika seorang anak memiliki kosakata yang banyak, anak tersebut dapat menyampaikan berbagai ide dan gagasannya. Seringkali anak usia dini sulit menyampaikan perasaannya maupun gagasan ide karena keterbatasan kosakata. Dengan dilakukannya kegiatan membaca alat permainan edukatif berupa buku dengan metode *read aloud* di sekolah akan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini dan merangsang imajinasi serta indera lain untuk anak lebih siap belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Pos PAUD Bina Cendikia Bareng terletak di Kecamatan Klojen Kota Malang ini berdiri atas inisiatif dan swadaya warga kelurahan Bareng dengan harapan dapat menjadi sebuah sarana bagi anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan di daerah tersebut. Pos PAUD Bina Cendikia telah berdiri cukup lama dengan jumlah siswa yang banyak tentunya berupaya meningkatkan layanan pembelajaran yang lebih berkualitas dengan ketersediaan berbagai alat permainan edukatif. Namun keterbatasan untuk menyediakan lebih banyak variasi alat permainan edukatif menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan dengan bantuan dari pihak luar. Saat ini kondisi Pos PAUD Bina Cendikia Bareng menjadi satu dengan wilayah fasilitas umum RW, sehingga dengan area yang terbatas penyediaan alat permainan edukatif yang digunakan di dalam ruangan menjadi solusi yang dapat diberikan bagi kemajuan kualitas pendidikan di Pos PAUD Bina Cendikia Bareng. Selain itu untuk memberikan stimulus yang intensif perlu dilakukan juga di rumah oleh orang tua siswa, dengan sosialisasi bercerita menggunakan metode *read aloud* diharapkan anak dapat terus terstimulasi dengan optimal di masa usia keemasannya.

## METODE

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di mitra mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan pada Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng, maka solusi yang dapat diberikan adalah dengan menyediakan alat permainan edukatif serta pelatihan pendukung dan juga sosialisasi membaca cerita bagi anak dengan metode *read aloud*.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan PPM ini menggunakan metode dalam lima tahap kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 3** Flowchart Tahapan Kegiatan PPM

1. Observasi dan Koordinasi

Pada tahap kegiatan ini dilakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra di Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen Kota Malang. Observasi dilakukan dengan tujuan melihat secara langsung kondisi pembelajaran dan fasilitas alat pembelajaran yang tersedia. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah sebagai wakil dari mitra. Koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk berdiskusi terkait permasalahan dan kekurangan yang terdapat pada mitra selama ini, juga merumuskan solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra. Selain itu juga mendata kebutuhan alat maupun jenis pelatihan yang saat ini sangat dibutuhkan mitra. Selanjutnya dilakukan kesepakatan terkait rencana waktu pelaksanaan kegiatan penyerahan alat beserta pelatihannya.

2. Pengadaan

Tahap selanjutnya dilakukan pencarian dan pengadaan alat permainan edukatif yang memiliki minimal dua bahasa. Tahap ini dilakukan dengan pencarian secara langsung ke toko buku dan mencari pada *market place* yang ada. Pengadaan alat permainan edukatif dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan dan disepakati sebelumnya dengan mitra pada survei lapangan sebelumnya. Data yang dimaksud yaitu terkait variasi alat permainan edukatif yang belum terdapat pada mitra dan sarana prasarana yang dibutuhkan mitra serta pelatihan untuk menunjang pembelajaran pada mitra.



**Gambar 4** Contoh Alat Permainan Edukatif

3. Serah Terima

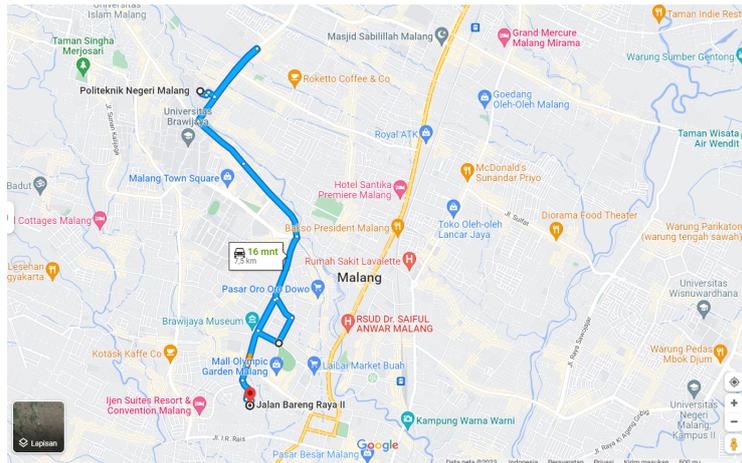
Serah terima alat permainan edukatif dan prasarana sekolah seperti kursi akan dilakukan secara bersama pada waktu yang telah ditetapkan bersama sebelumnya. Alat permainan edukatif akan diberikan secara langsung melalui kepala sekolah dan dilakukan pelatihan kepada para guru untuk penggunaannya, serta mengajak siswa PAUD bermain secara langsung untuk melihat respon dari siswa terhadap jenis alat permainan edukatif yang mereka terima.

4. Pelatihan Keterampilan Pendukung

Rangkaian acara selanjutnya yaitu pelatihan pendukung bagi guru dan wali murid mengenai membacakan cerita kepada anak usia dini dengan metode *read aloud*. Dengan menjelaskan pentingnya waktu membaca bersama dengan anak baik di sekolah maupun di rumah dapat meningkatkan bonding antara anak dengan guru maupun orang tua. Selain itu kemampuan berbahasa pada anak usia dini dapat terus diasah lewat indera pendengarannya yaitu dengan membacakan cerita – cerita anak.

## 5. Evaluasi

Setelah seluruh tahapan dari kegiatan inti dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan merangkum seluruh proses pelaksanaan kegiatan, mencatat kendala yang terjadi selama kegiatan dan menuliskan masukan dan saran untuk kegiatan kedepannya. Tahap evaluasi ini dilakukan bersama kepala sekolah dan guru. Selain itu juga diberikan kuisioner kepuasan mitra untuk diisi oleh mitra sebagai bahan masukan bagi tim PPM Politeknik Negeri Malang.



Gambar 5 Lokasi Mitra

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM Politeknik Negeri Malang beserta Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng selaku mitra menghasilkan beberapa kegiatan diantaranya:

### 1. Observasi Kebutuhan Mitra

Setelah dilakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah atau pimpinan Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng terkait permasalahan dan kebutuhan untuk peningkatan kualitas pada proses pembelajaran yang dilakukan pada awal Februari 2023 didapati analisa bahwa alat permainan edukatif yang tersedia masih jauh memadai. Berdasarkan hasil tersebut bahwa pengadaan alat permainan edukatif sangat dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran. Pemilihan alat permainan edukatif disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Hasil diperoleh untuk memberikan seperangkat alat permainan edukatif yang mampu meningkatkan kemampuan berbahasa maupun kemampuan motorik siswa. Penyerahan dan pelatihan penggunaan alat permainan edukatif serta sosialisasi mengenai metode read aloud dilakukan pada Juni 2023.

### 2. Pengadaan Alat Permainan Edukatif Funtastic Learning

Tahap selanjutnya dilakukan proses pengadaan alat permainan edukatif (APE) dual bahasa yang sesuai dengan kebutuhan pada Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng, Klojen Kota Malang. Proses pengadaan APE membutuhkan waktu sekitar 3 bulan karena proses *preorder* dari supplier APE tersebut. Selain itu juga dilakukan pembuatan panduan sederhana meliputi penggunaan dan penyimpanan ketika selesai digunakan. Alat permainan edukatif yang akan diberikan terdiri dari 10 buku aktivitas dengan 10 tema berbeda (diriku, keluargaku, lingkungan, binatang, seni, bentuk dan warna, angka, huruf latin,

huruf hijaiyah dan mengenai Islam). Selain itu juga terdapat kotak pas (alat yang digunakan untuk menggunakan buku bermain. Terdiri dari 16 keping pas dengan tulisan angka dan 4 warna berbeda). 50 kartu bermain dan board game yang dapat dimainkan secara berkelompok oleh siswa PAUD.



**Gambar 6** Alat Permainan Edukatif (APE) Funtastic Learning

### 3. Serah Terima APE dan Prasarana

Pelaksanaan serah terima alat permainan edukatif (APE) dan pelatihan penggunaan APE dilakukan pada hari Senin 31 Juni 2023 di Balai Warga RW 8 Kelurahan Klojen Kota Malang tempat diselenggarakannya Pos PAUD Bina Cendikia. Diawali dengan melihat proses pembelajaran siswa PAUD yang berjumlah 15 orang. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari pihak mitra yang diwakili oleh kepala sekolah Pos PAUD Bina Cendikia, kemudian dilanjutkan dengan oleh tim dari PPM Politeknik Negeri Malang. Pada acara inti dilakukan serah terima alat permainan edukatif dan pelatihan singkat cara penggunaan bagi para guru PAUD yang disaksikan juga oleh para wali murid dan murid. Dilanjutkan juga dengan melakukan permainan langsung bersama siswa untuk melihat antusiasme mereka yang tinggi terhadap alat permainan edukatif yang baru.



**Gambar 7** Serah Terima APE dan kursi

### 4. Sosialisasi Metode Membaca Read Aloud

Dihari yang sama setelah proses pelatihan penggunaan alat permainan edukatif dilakukan kegiatan sosialisasi metode read aloud bagi para wali murid. Dalam kegiatan ini dijelaskan pentingnya membacakan cerita bagi anak usia PAUD agar kemampuan literasi anak dapat meningkat di saat usianya beranjak dewasa. Kemampuan berbahasa seorang anak terdiri dari beberapa aspek diantaranya membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Dengan memiliki tingkat literasi yang tinggi seorang anak akan mudah untuk

mengutarakan keinginannya kepada orang lain. Dalam sesi ini dijelaskan beberapa materi mengenai pemilihan buku bacaan yang cocok berdasarkan usia sehingga orang tua bisa membelikan buku yang tepat sasaran. Juga dijelaskan mengenai cara membacakan buku kepada anak dengan metode *read aloud* dan langkah – langkahnya.



**Gambar 8** Materi Sosialisasi Read Aloud bagi Guru dan Wali Murid

Dengan keseluruhan tahap kegiatan yang dilakukan pada PPM ini baik guru maupun siswa serta wali murid merasakan manfaat yang sangat baik bagi perkembangan siswa – siswa di Pos PAUD Bina Cendikia. Ketersediaan alat permainan edukatif yang berupa buku menjadikan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, lebih terarah dalam kegiatan di sekolah dan mau mendengarkan instruksi guru dalam kegiatan yang dilakukan. Selain itu tingkat konsentrasi siswa yang umumnya masih pendek dapat meningkat, hal ini terlihat dari siswa yang tetap fokus dan duduk ketika kegiatan berlangsung. Selain itu dengan penggunaan metode *read aloud* yang digunakan siswa juga lebih bisa menyampaikan ide gagasannya dengan berkomunikasi dan daya ingat siswa juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru ketika selesai dalam kegiatan bermain dengan alat permainan edukatif.



**Gambar 9** Antusiasme Siswa Dalam Kegiatan yang menggunakan APE

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan judul peningkatan kualitas pembelajaran dengan pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) dual bahasa bagi mitra Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang telah terlaksana dengan baik. Mitra bekerjasama dengan baik dengan menyediakan tempat, serta para partisipan seperti guru dan wali murid juga turut serta dalam pelatihan penggunaan APE dan sosialisasi membaca dengan metode *read aloud* juga sangat antusias. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pertanyaan – pertanyaan yang dilontarkan ketika proses pelatihan dan sosialisasi.

Manfaat yang dapat diperoleh setelah implementasi Alat Permainan Edukatif (APE) dan sosialisasi yang diberikan adalah adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan kegiatan membaca dirumah bagi murid dan orang tua. Hasil penggunaan APE pada Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng terlihat dengan semakin antusias kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik bagi murid maupun guru. Kemampuan berbahasa murid juga semakin baik dengan tersedianya APE tersebut.

Upaya sinergi dan kolaborasi dengan mitra Pos PAUD Bina Cendikia Kelurahan Bareng dapat ditindaklanjuti dengan kembali memberikan jenis APE lain yang mendukung maupun sarana pembelajaran berbasis teknologi untuk pengembangan Pos PAUD. Selain itu pelatihan – pelatihan maupun sosialisasi mengenai pembelajaran yang relevan bagi anak usia dini juga dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi anak usia dini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PPM Politeknik Negeri Malang mengucapkan terimakasih kepada UPT Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Malang atas pembiayaan yang diberikan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik melalui DIPA No. 023.18.2.6777606/2023

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bredenkamp, B. (1987). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8*. NY: AAEEYC.
- Yulianti, D., (2010). *Bermain sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks.
- Ahmad, Rohani., (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudono, Anggani., (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Slamet Suyanto, M.Ed., (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd., (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Shofiyatun A. Rahman., (2010) *Alat Permainan Edukatif Untuk Program PAUD*, Palu: Tadulako University Press.
- Sari, E., (2017). Budaya literasi di kalangan mahasiswa FBS UNY. *LITERA*, 16(1), 105-113.
- Setiawan, R., (2020). *Membacakan Nyaring* (D. Lakhsmi & N. Eka S (eds.); 2nd ed.)
- Abdurrahman, Mulyono., (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Akhlis Rizza, Ratna Monasari, Etik Puspitasari, Kris Witono. (2021). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Dan Sosialisasi Keselamatan Bermain Outdoor Bagi PAUD Bina Cendikia Desa Sidorejo Kabupaten Malang". *JURPIKAT* (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 2, no. 3: 512-522.